

Kurikulum
Merdeka

KIMIA XI
Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD



Materi : Keseimbangan Kimia
Pertemuan ke-2



A

OLEH:
ANI DWI RATNASARI
K3322013



Nama Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Identitas LKPD

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 6 Surakarta

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Semester : XI / Genap

Materi Pokok : Keseimbangan Kimia

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

Pendekatan : *Deep Learning*

Pertemuan ke- : 2

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu Menjelaskan konsep dasar keseimbangan kimia
2. Peserta didik mampu menghitung nilai tetapan keseimbangan (K_c) berdasarkan daya konsentrasi pada keadaan setimbang.
3. Peserta didik mampu menganalisis pengaruh perubahan konsentrasi, tekanan/volume, dan suhu terhadap posisi keseimbangan menggunakan Prinsip Le Chaterlier.
4. Peserta didik mampu menerapkan konsep keseimbangan kimia untuk menjelaskan fenomena *Socio Scientific Issues*.

Petunjuk Pengisian LKPD

1. Isi identitas kelompok yang terdapat pada halaman awal LKPD!
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada di LKPD!
3. Siapkan buku referensi sebagai penunjang proses pembelajaran
4. Diskusikan secara berkelompok, kemudian jawablah pertanyaan LKPD!
5. Isi bagian-bagian teks yang masih kosong
6. Tanyakan kepada guru jika ada hal yang tidak di mengerti!
7. Siapkan presentasi untuk menyajikan jawaban kelompok Anda!



Orientasi Peserta Didik terhadap Masalah

Perhatikan fenomena berikut!

❖ Fenomena Pencemaran Sungai Bengawan Solo oleh Limbah Tekstil



Gambar 1: Sungai Bengawan Solo yang tercemar
Sumber gambar: antaranews.com

Sungai Bengawan Solo dahulu merupakan sumber air yang digunakan warga untuk mandi, mencuci, mengairi sawah, bahkan sebagian digunakan oleh industri kecil. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kondisi sungai ini sering menurun terutama pada musim kemarau.

Pada periode kemarau, debit air sungai menurun sehingga aliran air melambat. Pada kondisi ini, beberapa titik sungai tampak berubah warna menjadi biru kehitaman, terutama di daerah yang dekat dengan kawasan industri tekstil. Warga sekitar melaporkan:

1. Air sungai berbau menyengat seperti bau deterjen atau bahan kimia pewarna.
2. Kulit gatal dan iritasi setelah mandi menggunakan air sungai.
3. Ikan dan udang air tawar ditemukan mati dalam jumlah banyak, terutama pada pagi hari.
4. Air yang biasanya jernih berubah menjadi keruh dan pekat, seperti air yang tercampur tinta.

Dinas Lingkungan Hidup kemudian melakukan pemeriksaan kualitas air. Hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Kadar ion OH^- meningkat tiga kali lipat dari nilai normal.
2. Terdeteksi zat warna sintesis dari limbah industri tekstil.
3. Sistem keseimbangan kimia alami sungai, terutama kesetimbangan karbonat-bikarbonat yang menjaga pH air, menjadi tidak stabil.
4. pH air meningkat dari 7,1 (netral) menjadi 8,3 (basa).

Perubahan pH air sungai yang signifikan menunjukkan adanya gangguan pada sistem kimia alami perairan. Salah satu sistem penting yang berperan menjaga kestabilan pH air sungai adalah sistem kesetimbangan karbonat-bikarbonat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyelidikan untuk memahami bagaimana peningkatan konsentrasi ion OH^- akibat pencemaran limbah tekstil dapat memengaruhi arah pergeseran kesetimbangan tersebut serta dampaknya bagi makhluk hidup di perairan..

Jawablah Pertanyaan Orientasi ini

Perubahan kondisi lingkungan pada Fenomena 1 menyebabkan sistem kesetimbangan kimia terganggu.

Pernyataan yang PALING TEPAT adalah ...

- ☐ A. Sistem kesetimbangan tidak berubah karena reaksi bersifat reversibel
- ☐ B. Perubahan konsentrasi menyebabkan kesetimbangan bergeser untuk menentang gangguan
- ☐ C. Kesetimbangan hanya dipengaruhi suhu, bukan konsentrasi
- ☐ D. Reaksi akan berhenti ketika terjadi pencemaran

Alasan ilmiah (1-2 kalimat):

**Mengorganisasi Peserta Didik**

- Bentuklah kelompok beranggotakan 4 orang.
- Setelah mengamati permasalahan tersebut, masalah apa yang anda temukan? diskusikanlah dengan teman sekelompokmu.
- Tuliskan hasil diskusi masalah yang ditemukan pada lembar kerja bagian penyelidikan
- Pastikan semua anggota kelompok ikut memberikan ide dan pendapatnya.



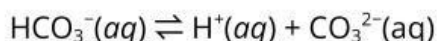
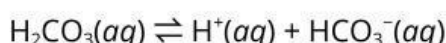
Membimbing Penyelidikan Kelompok

★ Fenomena Pencemaran Sungai Bengawan Solo oleh Limbah Tekstil

Berdasarkan fenomena pencemaran Sungai Bengawan Solo oleh limbah tekstil, diketahui bahwa terjadi peningkatan konsentrasi ion OH^- yang menyebabkan kenaikan pH air sungai secara signifikan. Perubahan ini diduga memengaruhi sistem kimia alami perairan yang berperan menjaga kestabilan pH, yaitu sistem kesetimbangan karbonat-bikarbonat.

Pada tahap ini, peserta didik melakukan penyelidikan untuk menganalisis pengaruh peningkatan konsentrasi ion OH^- terhadap arah pergeseran kesetimbangan karbonat-bikarbonat, serta keterkaitannya dengan dampak ekologis yang terjadi di sungai.

Perhatikan sistem kesetimbangan berikut:



1. Makna kesetimbangan kimia yang PALING TEPAT adalah ...

- ☐ A. Reaksi berhenti karena jumlah pereaksi dan produk telah tetap.
- ☐ B. Reaksi berlangsung dua arah dengan laju yang sama.
- ☐ C. Reaksi berlangsung satu arah hingga tercapai kondisi stabil.
- ☐ D. Reaksi berlangsung tetapi konsentrasi zat selalu berubah.

Alasan ilmiah:

- ☐ A. Reaksi berhenti pada keadaan setimbang.
- ☐ B. Laju reaksi maju sama dengan laju reaksi balik.
- ☐ C. Reaksi satu arah cukup menjelaskan kondisi setimbang.
- ☐ D. Konsentrasi zat harus selalu berubah selama reaksi.

2. Untuk memahami keterkaitan antara perubahan kesetimbangan kimia dan dampak ekologisnya, pasangan pernyataan berikut dengan penjelasan yang paling sesuai.

Kolom A	Kolom B
1. pH air sungai meningkat	a. Lingkungan air menjadi tidak stabil
2. Kesetimbangan Karbonat terganggu	b. Ikan mengalami stres fisiologis
3. Konsentrasi ion berubah drastis	c. Sistem penyangga alami melemah

Jawaban:

1 →

2 →

3 →



Membimbing Penyelidikan dan Kelompok

3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok dan sistem kesetimbangan di atas, tentukan arah pergeseran kesetimbangan ketika konsentrasi ion OH^- meningkat.

- ☐ A. Bergeser ke kiri
- ☐ B. Bergeser ke kanan
- ☐ C. Tidak mengalami pergeseran
- ☐ D. Reaksi berhenti berlangsung

Pilih alasan yang paling mendukung hasil penyelidikan kelompok.

- ☐ A. OH^- bereaksi dengan H^+ sehingga sistem bergeser untuk menambah H^+
- ☐ B. OH^- meningkatkan suhu air sungai
- ☐ C. Reaksi reversibel tidak mengalami pergeseran
- ☐ D. Kesetimbangan tidak dipengaruhi pencemaran

★ Menghitung Kc

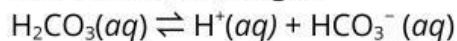
Pada suatu sampel air laut, konsentrasi beberapa spesies terukur sebagai berikut:

$$[\text{H}_2\text{CO}_3] = 0.020 \text{ M}$$

$$[\text{H}^+] = 1.0 \times 10^{-6} \text{ M}$$

$$[\text{HCO}_3^-] = 0.015 \text{ M}$$

Reaksi kesetimbangan:



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Hitung nilai tetapan kesetimbangan (K_c) untuk reaksi tersebut.

Nilai K_c yang diperoleh adalah:

- ☐ A. $7,5 \times 10^{-4}$
- ☐ B. $7,5 \times 10^{-7}$
- ☐ C. $1,33 \times 10^{-3}$
- ☐ D. $1,33 \times 10^{-6}$

2. Berdasarkan nilai K_c yang diperoleh, makna yang PALING TEPAT terhadap komposisi zat pada keadaan setimbang adalah ...

- ☐ A. Reaksi lebih didominasi oleh reaktan
- ☐ B. Reaksi lebih didominasi oleh produk
- ☐ C. Konsentrasi reaktan dan produk sama
- ☐ D. Reaksi belum mencapai kesetimbangan



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas secara berkelompok
- Kelompok lain boleh memberikan tanggapan atau pertanyaan.



Refleksi

Beri tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pemahamanmu!

- ☐ Saya dapat membedakan reaksi reversible dan irreversible dengan jelas.
- ☐ Saya memahami makna kesetimbangan dinamis dalam reaksi kesetimbangan.
- ☐ Saya dapat menjelaskan bagaimana kesetimbangan tercapai pada pencemaran Sungai Bengawan Solo
- ☐ Saya mampu menghitung nilai K_c dan/atau K_p dari data yang diberikan.
- ☐ Saya dapat menentukan arah pergeseran kesetimbangan dengan prinsip Le-Chatelier.
- ☐ Saya merasa pemahaman saya meningkat setelah berdiskusi dan mengerjakan soal.